

ANALISIS EFEKTIVITAS INOVASI SISTEM INFORMASI ABSENSI ONLINE BERBASIS ANDROID DALAM MENINGKATKAN DISIPLIN KERJA APARATUR (STUDI PADA DINAS KETAHANAN PANGAN KABUPATEN SUMBAWA BARAT)

YUSRIN¹, MUHAMMAD SALEH², MUHAMMAD NURJIHADI³

Program Studi Magister Manajemen Inovasi Universitas Teknologi Sumbawa,
Jalan Raya Olat Maras, Moyo Hulu, Batu Alang, Sumbawa Besar, Nusa Tenggara Barat
*yusrinbima77@gmail.com*¹, *muhammad.saleh@uts.ac.id*², *mnur.jihadi@gmail.com*³

Abstaract

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan penerapan inovasi system informasi absen Online (SIAO) berbasis Android Dalam meningkatkan Disiplin Aparatur dan untuk menganalisis dan mendeskripsikan efektifitas penerapan Inovasi system Informasi Absensi Online (SIAO) berbasis Android dalam meningkatkan disiplin aparatur pada Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Sumbawa Barat. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kombinasi (mix Method). Yaitu Penelitian Kualitatif dan kuantitatif, adapun type penelitian kombinasi yang digunakan adalah *Sequential Exploratory Design*. yaitu pada tahap awal peneliti menggunakan metode kualitatif dan tahap selanjutnya menggunakan metode kuantitatif. Metode Kuantitatif akan dilakukan dengan Skor rata-rata. Sampel pada penelitian ini sebanyak 41 responden dan metode pengambilan berdasarkan purposive Sampling, tehnik pengumpulan data melalui angket/Kuisioer, wawancara Mendalam, observasi dan Dokumentasi Hasil Penelitian Efektifitas penerapan system informasi absen online berbasis android siao dalam meningkatkan disiplin aparatur pada dinas ketahanan pangan Kabupaten Sumbawa Barat, sesuai hasil pengukuran dan analisis menunjukkan hasil yang sangat efektif,

Kata Kunci : *Efektifitas SIAO, Disiplin Kerja*

Abstrack

The purpose of this study is to identify and describe the application of Android-based Online Attendance Information System (SIAO) innovation in improving Apparatus Discipline and to analyze and describe the effectiveness of the Android-based Online Attendance Information System (SIAO) application in improving apparatus discipline at the District Food Security Service. West Sumbawa. This research uses a combination research approach (mix method). Namely qualitative and quantitative research, while the type of combination research used is a sequential exploratory design. namely in the early stages of research using qualitative methods and the next stage using quantitative methods. Quantitative method will be carried out with the average score. The sample in this study was 41 respondents and the retrieval method was based on purposive sampling, data collection techniques through questionnaires, in-depth interviews, observation and documentation of research results. , according to the results of measurements and analysis showed very effective results,

Keywords: SIAO Effectiveness, Work Discipline.

A. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi di era saat ini semakin hari berkembang dengan pesat, berbagai jenis teknologi yang dikembangkan oleh manusia yang tentunya disesuaikan dengan situasi dan kebutuhan, dengan adanya teknologi memiliki dampak yang besar dalam kehidupan sehari-hari, dan bisa dipastikan bahwa manusia saat ini ketergantungannya tinggi terhadap teknologi. salah satu teknologi yang dikembangkan yang bisa memenuhi kebutuhan manusia adalah internet. Teknologi ini memberikan segala kemudahan dalam setiap aktivitas manusia teknologi ini menghubungkan semua manusia dibelahan dunia dan memudahkan manusia untuk mendapatkan informasi. teknologi tidak lagi sekedar menciptakan era informasi akan tetapi juga sebagai media informasi dan komunikasi.

Seiring dengan perkembangan teknologi yang semakin pesat, penggunaan teknologi informasi dan komunikasi tidak terbatas pada bidang tertentu saja melainkan dalam seluruh aspek kehidupan, salah satunya aspek pemerintahan. Birokrasi merupakan tipe organisasi yang dipergunakan pemerintahan modern untuk pelaksanaan berbagai tugas yang bersifat spesialisasi, dilaksanakan dalam system administrasi yang khususnya oleh aparatur pemerintah (Bintoro Tjokroamidjojo (1984).

Menghadapi era persaingan global saat ini membutuhkan kinerja aparatur pemerintah pusat dan daerah yang berkualitas. Tuntutan masyarakat akan pelayanan publik yang berkualitas juga tengah mengalami peningkatan. Menghadirkan pelayanan prima tentu membutuhkan kinerja yang tinggi, dalam hal ini sebagai sumber daya penggerak, birokrasi aparatur memegang peranan kunci. Untuk memperoleh Pegawai Negeri Sipil yang kuat, kompak dan bersatu padu, memiliki kepekaan, tanggap dan memiliki kesetiakawanan yang tinggi, berdisiplin, serta sadar akan tanggung jawabnya

sebagai unsur mewujudkan aparatur sipil negara sebagai bagian dari reformasi birokrasi, perlu ditetapkan aparatur sipil negara sebagai profesi yang memiliki kewajiban mengelola dan mengembangkan dirinya dan wajib mempertanggung jawabkan kinerjanya dan menerapkan prinsip merit dalam pelaksanaan manajemen aparatur sipil negara yang semuanya diatur dalam Undang-undang No. 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara Dan Peraturan Pemerintah Nomor 53 Tahun 2010 tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil.

Otonomi Daerah membawa konsekuensi logis bagi pemerintah daerah yaitu adanya pemberdayaan aparatur supaya lebih profesional, responsif, dan transparan. Dalam rangka meningkatkan citra, kerja maupun kinerja instansi pemerintahan menuju ke arah profesionalisme dan menunjang terciptanya pemerintahan yang baik, kabupaten Sumbawa Barat menerbitkan Peraturan Bupati nomor 5 tahun 2016 tentang disiplin pegawai negeri sipil, Disiplin merupakan suatu sikap menghormati dan menghargai suatu peraturan yang berlaku, baik secara tertulis maupun tidak tertulis serta sanggup menjalankannya dan tidak menolak sangsi-sangsi apabila melanggar tugas dan wewenang yang diberikan kepada pelanggaran. (Hasibuan, 2022).

Fenomena yang terjadi sekarang ini setelah diberlakukannya Peraturan Bupati No 5 tahun 2016 tentang disiplin kerja aparatur, masih saja ada pegawai yang mangkir, meninggalkan jam kantor tanpa melapor ke atasan, datang dan pulang kantor tidak sesuai jam kerja, kembali ke kantor setelah jam istirahat tidak sesuai dengan jam yang ditentukan bahkan mendekati jam pulang. aktivitas ini terbiasa terjadi dengan tersembunyi, jikalau dibiarkan akan berdampak pada disiplin kerja pegawai, di sisi lain anggaran yang digunakan untuk membayar gaji pegawai tidaklah sedikit.

Untuk mendorong kinerja pegawai agar lebih cepat, tepat dan akurat, pemerintah menerapkan teknologi dalam meningkatkan disiplin kinerja pegawai, pemerintah kabupaten Sumbawa Barat melakukan pembaharuan dan perubahan tentang Disiplin kerja melalui Peraturan Bupati Nomor 66 tahun 2017 pasal 9 ayat (1) pemerintah Kabupaten Sumbawa Barat wajib mengisi absensi sidik jari Online dan absensi Manual, namun seiring perjalanan waktu sistem absensi sidik jari masih belum mampu memberi dampak yang signifikan dalam hal disiplin kerja aparatur karena masih saja ada cela untuk melakukan kecurangan dalam hal kehadiran, kemudian Pemkab Sumbawa Barat meninjau kembali perbup untuk disiplin kerja dan melakukan Inovasi terkait Absensi yang isinya disesuaikan dengan perkembangan teknologi, karena pada dasarnya teknologi bisa melakukan inovasi untuk bisa menyelesaikan disiplin kerja aparatur pada Pemerintah kabupaten Sumbawa Barat, disamping itu pula didukung oleh surat dari kementerian PANRB tertanggal 27 Juni 2016 tentang Penggunaan Absensi Berbasis Elektronik di Lingkungan di instansi Pemerintah, di beritahukan agar “mengoptimalkan penggunaan sistem absensi berbasis elektronik guna menghindari adanya kecurangan dan/atau manipulasi data yang berhubungan dengan kehadiran pegawai” seiring dengan itu diterbitkannya peraturan presiden No. 95 Tahun 2018 Tentang Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik.

Peraturan diatas dijadikan landasan oleh pemerintah daerah kabupaten Sumbawa Barat untuk membuat system aplikasi Online (SIAO), SIAO Hadir untuk menjawab tantangan Pemerintah Republik Indonesia untuk melakukan Inovasi atau pembaharuan dan memaksimalkan penggunaan eGovernment dalam setiap kinerjanya. Kinerja pemerintah di defenisikan sebagai hasil dari kegiatan dan program pemerintah yang hendak atau telah di capai sehubungan dengan

penggunaan anggaran dengan kuantitas dan kualitas terukur (PP Nomor 8 Tahun 2006). Sistem Informasi Absensi Online adalah Media yang digunakan oleh ASN untuk melakukan Presensi, metode ini melaporkan kehadiran pegawai yang berisi Jam Masuk dan Jam pulang, alasan atau keterangan kehadirannya serta di lengkapi dengan ruang untuk meng Upload Foto yang bisa memudahkan untuk di verifikasi.

Berdasarkan fenomena yang ada, tertarik untuk mengkaji lebih dalam lagi tentang Bagaimana penerapan inovasi Sistem Informasi Absen Online (SIAO) berbasis Android dalam meningkatkan disiplin Aparatur pada Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Sumbawa Barat. Sejauhmana efektivitas penerapan Inovasi Sistem Informasi Absen Online (SIAO) berbasis Android dalam meningkatkan disiplin aparatur pada Dinas Ketahanan Pangan kabupaten Sumbawa Barat.

Berkaitan dengan beberapa pertanyaan diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “*Analisis Efektivitas Inovasi Sistem Informasi Absensi Online Berbasis Android Dalam Meningkatkan Disiplin Kerja Aparatur (Studi Pada Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Sumbawa Barat)*”

B. LANDASAN TEORI

Efektifitas

Memahami efektivitas adalah asal kata dari bahasa Inggris “effective” yang maknanya berhasil dengan baik, (Richard M. Strees, 1990), selanjutnya Richard mengemukakan bahwa Efektivitas untuk mengukur sejauhmana suatu kelompok atau individu efektif dalam mencapai suatu tujuan. Selanjutnya Richard M. Strees (1985), menyatakan bahwa Efektifitas kerja merupakan tingkatan sejauhmana seseorang atau kelompok dalam menjalankan tupoksinya untuk mencapai tujuan dan sasaran. Pandangan prasetyo Budi Saksono terkait efektivitas adalah seberapa

tingkat kelekatan antara keluaran atau output yang dicapai dengan keluaran yang diharapkan dari jumlah masukan atau Input dalam suatu perusahaan .

Hal ini sesuai dengan pendapat Schermerhron Jhon R.Jr mengenai aktifitas, yaitu pencapaian target keluaran “output” yang akan diukur dengan cara membandingkan output anggaran atau OA “seharusnya” dengan output realisasi atau OS “sesungguhnya”, jika $OA > OS$ maka akan dinilai Efektif.

Sondang P. Siagian (2001:24) yang berpendapat efektifitas adalah pemanfaatan sumber daya, sarana dan prasarana dalam jumlah tertentu yang secara sadar di tetapkan sebelumnya untuk menghasilkan sejumlah barang atas jasa kegiatan yang dijalankannya.Efektifitas menunjukkan keberhasilan dari segi tercapai tidaknya sasaran yang telah ditetapkan.Jika hasil kegiatan semakin mendekati sasaran, berarti makin tinggi efektifitasnya.Sedangkan menurut Hasibuan (2003) Efektivitas Kerja adalah suatu keadaan yang menunjukkan tingkat keberhasilan dalam mencapai tujuan yang meliputi kuantitas kerja, kualitas kerja dan ketepatan waktu dalam menyelesaikan pekerjaan.

Dalam bukunya Beni (2006:69) Efektivitas adalah hubungan antara output dan tujuan atau ukuran seberapa jauh tingkat output, kebijakan dan prosedur dari organisasi. Sementara Amin Tunngul Wijaya (1993:32) mengatakan bahwa Efektivitas adalah hasil keputusan yang mengarahkan melakukan sesuatu dengan benar, yang membantu memenuhi misi perusahaan. Disamping itu efektivitas adalah penilain yang dibuat sehubungan dengan prestasi individu, kelompok dan organiasi.Semkain dekat prestasi mereka terhadap prestasi yang diharapkan maka mereka dinilai semakin efektif. (Gibson,2013:46). Selanjutnya Ravianto mengemukakan bahwa Efektivitas adalah seberapa baik pekerjaan dilakukan, sejauh mana orang menghasilkan keluaran sesuai

dengan yang diharapkan.Artinya apabila melakukan pekerjaan sesuai dengan perencanaan, baik dalam waktu, biaya dan mutunya maka dapat dikatakan Efektif.(Rianto,2004:11).

Inovasi

Berdasarkan UU No. 19 Tahun 2002 Inovasi ialah kegiatan penelitian, pengembangan, dan ataupun perekayasaan yang dilakukan dengan tujuan melakukan pengembangan penerapan praktis nilai dan konteks ilmu pengetahuan yang baru.

Kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) menjelaskan Inovasi adalah penemuan baru yang berbeda dari yang sudah ada dan sudah dikenal. Gambaran dari pengertian Inovasi bisa berupa karya baru, entah itu gagasan, metode, atau alat.

Saud (2014) Inovasi adalah pilihan kreatif, pengaturan dan seperangkat manusia dan sumber-sumber material baru atau menggunakan cara unik yang akan menghasilkan peningkatan pencapaian tujuan-tujuan yang diharapkan. Sedangkan menurut Nurdin (2016) Inovasi merupakan sesuatu yang baru, yang dikenalkan dan dilakukakan praktik atau proses baru (baik barang ataupun layanan) atau bisa juga sesuatu yang baru namun hasil adopsi dari organisasi yang lain, Stephen Robbins menyatakan bahwa Inovasi merupakan sebuah ide ata gagasan baru yang mana diterapkan guna memprakarsai dan mmeperbaharui sebuah produk, proses, ataupun jasa yang telah ada sebelumnya.

Inovasi Teknologi Absen Online

munculnya aplikasi absensi SIAO menjelang pertengahan tahun 2021 sebagai sebuah terobosan inovasi pengembangan teknologi sistem absensi untuk Satuan kerja perangkat Daerah. Menggunakan sistem terkini yang membuat data absensi semakin akurat dan meminimalisir kecurangan.Tidak hanya itu, absen selfie dengan Hadir juga tidak memerlukan lagi biaya maintenance atau ruang besar untuk meletakkan mesin.

Absensi dengan Sistem Informasi Absen Online (SIAO) adalah daftar

kehadiran pegawai yang berisi Jam Masuk dan Jam pulang serta alasan atau keterangan kehadirannya serta di lengkapi dengan ruang untuk meng Upload Foto yang bisa memudahkan untuk di verifikasi. Aplikasi Sistem Informasi Absen Online ini bisa didownload di Play Store pada HP android masing- masing. Pada Masing-masing Aparatur Sipil Negara bisa langsung merekap tingkat kehadiran setiap hari. agar bisa masuk kedalam aplikasi Sistem Informasi Absen Online ini hanya dengan menggunakan Nomor Induk Pegawai (NIP) bagi Pegawai Negeri sedangkan Pegawai PTT Daerah/Kontrak Daerah cukup menggunakan Nomor ID Pegawai.

Kebijakan System Online

Penggunaan absen Elektronik berbasis Androuid dengan Sistem Informasi Absen Online (SIAO) merupakan kebijakan pemerintah yang diambil untuk menerapkan tingkat kedisiplinan di ruang lingkup Pegawai Apratur Sipil Negara dimana pengguna Sistem Informasi Absen Online ini dapat diukur atau dinilai dari penilaian hasil Tambahan Penghasilan Pegawai (TPP) pada masing-masing Pegawai Apratur Sipil Negera dilingkungan Pemerintah.

Adapun yang menjadi dasar kebijakan penggunaan Sistem Informasi Absen Online ini adalah Peraturan Pemerintah Nomor 94 Tahun 2021, tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil.

Peraturan Bupati Sumbawa barat No.24 Tahun 2020 tentang Pemberian dan Tata cara Pembayaran Tambahan Penghasilan Pegawai Aparatur Sipil Negara di lingkungan Pemerintah Kabupaten Sumbawa barat Pasal 7. Kebijakan penggunaan Absen Elektronik ini juga tertuang pada surat Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi MenPANRB No.B/2338/M.PANRB/06/2016 Perihal Optimalisasi Penggunaan Absen Berbasis

Elektronik di Lingkungan Instasi Pemerintah.

Disiplin Kerja

Menurut Soegeng Prijodarminto (1992), Disiplin Kerja merupakan Keadaan yang terbentuk berdasarkan tingkah laku yang ditunjukkan oleh nilai-nilai ketaatan, Kepatuhan, kesetiaan dan keteraturan. Sedangkan Menurut Siswanto (1989) Disiplin Kerja adalah sikap menghargai dan menghormati serta taat terhadap peraturan yang berlaku baik secara tertulis maupun tidak tertulis. Dalam Jerry Wyckoff dan Barbara C. (1990), Menjelaskan bahwa Disiplin kerja adalah suatu proses yang mengarah kepada ketertiban dan pengendalian diri.

Mengukur Disiplin Kerja Aparatur

Indicator untuk mengukur disiplin kerja ASN:

1. Ketepatan Waktu
Menilai ASN bagaimana mereka disiplin terhadap waktu yang telah ditetapkan oleh pemerintah
2. Ketaatan terhadap peraturan pemerintah
Pertaturan dibuat guna menjaga kelancaran kegiatan pemerintahan, oleh Karena itu ASN dituntut untuk disiplin dalam menjalankan peraturan pemerintah
3. Tanggung jawab dalam menjalankan Tugas dan Fungsi (TUPOKSI).

C. METODOLOGI PENELITIAN

Studi ini menggunakan jenis penelitian kombinasi (mix Method). Yaitu Penelitian Kualitatif dan kuantitatif, adapun type penelitian kombinasi yang digunakan adalah *Sequential Exploratory Design* yaitu pada tahap awal penelitan menggunakan metode kualitatif dan tahap selanjutnya menggunakan metode kuantitatif. Meode Kuantitatif akan dilakukan dengan Skor rata-rata. (John W. Creswell).

Teknik Pengumpulan Data dilakukan Dengan dua Cara yaitu teknik secara

kualitatif dengan melakukan wawancara mendalam, Observasi dan Dokumentasi. Sedangkan pengumpulan data kuantitatif adalah menyebarkan kuisioner kepada 41 responden yang ada di Dinas Ketahanan pangan kabupaten Sumbawa Barat. Metode Pengambilan data Pada penelitian ini metode pengambilan data ditentukan secara purposive, yaitu metode yang ditentukan berdasarkan kriteria tertentu. (Sugiyono, 2008). Analisis data yang digunakan adalah metode yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman (2014:8) terjemahan Ruhidu (2015), bahwa analisis data dilakukan dalam beberapa tahap, meliputi: Pengumpulan data, Kondensasi Data: Jawaban hasil kuisioner akan dikuantitatifkan untuk mencari nilai rata-rata masing masing-masing indikator setiap variabel dengan menggunakan data interval 1-5 pada skala likert maka akan diketahui tingkat kinerja masing-masing perspektif. (Sugiyono, 2016). Selanjutnya penyajian Data: Untuk menggambarkan karakteristik responden dari variabel dengan pengujian SPSS, maka melakukan pengkategorisasi menjadi 5 kategori berdasarkan skor rata-rata yang diperoleh dari setiap indikator sebagai berikut:

$$R = n \frac{(m-1)}{m}$$

Dimana: R = Rentang Skala
n = Jumlah Sampel
m = Bobot Skala Tertinggi

Untuk dapat menilai efektivitas maka formula diatas dapat digunakan prosesnya sebagai berikut:

Jumlah Sampel 41

Bobot Skala Tertinggi : 5

Sehingga:

$$R = \frac{41 \cdot (5 - 1)}{5}$$

$$R = 32,8 (33)$$

Penentuan rentang skor :

Rentang Skor Terendah

$$= n \times \text{skor terendah}$$

$$= 41 \times 1$$

$$= 41$$

Rentang Skor Tertinggi

$$= n \times \text{skor tertinggi}$$

$$= 41 \times 5$$

$$= 205$$

Setelah Rentang Skala diperoleh maka rentang skala criteria penilain dapat diurutkan sebagai berikut:

41 – 74 = Sangat Tidak efektif

75 – 107 = Tidak Efektif

108 – 140 = Cukup Efektif

141 – 173 = Efektif

174 – 205 = Sangat Efektif

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Deskripsi Responden

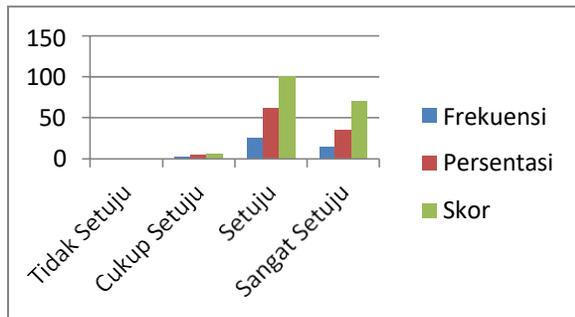
Penelitian dilakukan terhadap populasi sebanyak 41 pegawai yang ada di Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Sumbawa Barat, adapun karakteristik responden pada usia pegawai responden dengan tingkat usia 20 – 30 tahun sebanyak 9 (sembilan) orang, usia responden 31 – 40 sebanyak 13 (Tiga belas) orang, responden usia 41 – 50 tahun sebanyak 11 (Sebelas) orang, dan usia 50 tahun keatas sebanyak 7 (Tujuh) orang. Tingkat pendidikan Pegawai : SLTA 12(Dua belas) orang, DIII 1 (satu) Orang, SI 22 (Dua puluh dua) orang, S2 5 (Lima) Orang. pegawai Pria 18 (Delapan Belas) orang dan pegawai Perempuan 22(Dua puluh Tiga) orang.

Analisis Indikator Indikator Efektivitas

Tabel: 1.1. Hasil penilaian responden terhadap kemudahan penggunaan SIAO

No	Freq uency	Percent	Valid Percent	Skor	Ket
1	2	4.9	4.9	6	CS
2	25	61.0	61.0	100	S
3	14	34.1	34.1	70	SS
Tot al	41	100.0	100.0	176	

Grafik



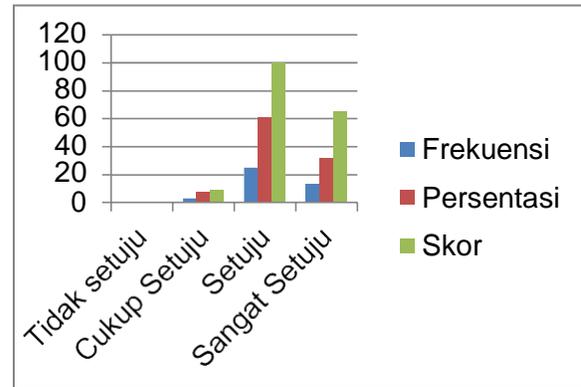
Berdasarkan tabel dan grafik diatas menjelaskan bahwa penilaian responden terhadap kemudahan penggunaan SIAO sebesar 61,0% yang menyatakan Setuju, 34,1 % yang menyatakan Sangat setuju dan 4,9% yang menyatakan Cukup setuju. Sedangkan berdasarkan rating skala Skor sebesar 176 skor dari 41 responden. Sehingga intervalnya dinyatakan sangat Setuju atau sangat Efektif.

- 41 – 74 = Sangat Tidak efektif
- 75 – 107 = Tidak Efektif
- 108 – 140 = Cukup Efektif
- 141 – 173 = Efektif
- 174 – 205 = Sangat Efektif → 176

Tabel: 1.2. Hasil penilaian responden terhadap Lebih Baik penggunaan SIAO

No	Freq uen cy	Perc ent	Valid Perc ent	Skor	Keteran gan
1	3	7.3	7.3	9	CS
2	25	61.0	61.0	100	S
3	13	31.7	31.7	65	SS
Tot al	41	100.0	100.0	174	

Hasil Olahan SPSS 2022
Grafik Indikator Lebih Baik



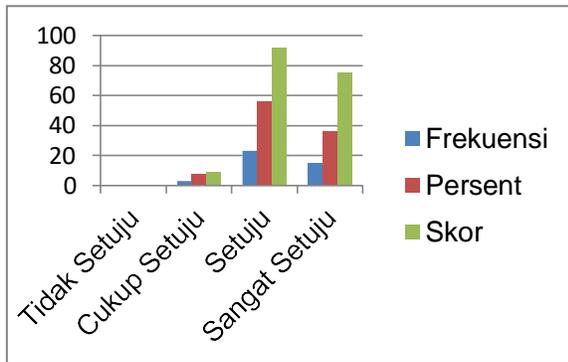
Berdasarkan tabel dan grafik diatas menjelaskan bahwa penilaian responden terhadap lebih baik dalam penggunaan SIAO sebesar 61,0% yang menyatakan Setuju, 31,7 % yang menyatakan Sangat setuju dan 7,3% yang menyatakan Cukup setuju. Sedangkan berdasarkan rating skala Skor sebesar 174 skor dari 41 respponden. Sehingga intervalnya dinyatakan sangat Setuju atau sangat Efektif.

- 41 – 74 = Sangat Tidak efektif
- 75 – 107 = Tidak Efektif
- 108 – 140 = Cukup Efektif
- 141 – 173 = Efektif
- 174 – 205 = Sangat Efektif → 174

Tabel : 1.3. Hasil penilaian responden terhadap Lebih Cepat penggunaan SIAO

No	Fre que ncy	Perce nt	Valid Percent	Skor	Ke t
1	3	7.3	7.3	9	C S
2	23	56.1	56.1	92	S
3	15	36.6	36.6	75	SS
Total	41	100.0	100.0	176	

Hasil Olahan SPSS 2022
Grafik Indikator Lebih Cepat



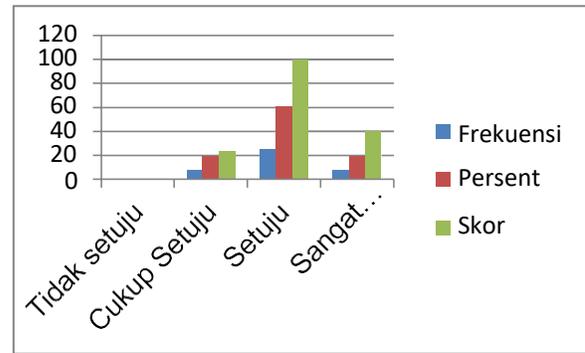
Berdasarkan tabel dan Grafik diatas menjelaskan bahwa penilaian responden terhadap lebih Cepat dalam penggunaan SIAO sebesar 56,1 % yang menyatakan Setuju, 36,6 % yang menyatakan Sangat setuju dan 7,3% yang menyatakan Cukup setuju. Sedangkan berdasarkan rating skala Skor sebesar 176 skor dari 41 ressponden. Sehingga intervalnya dinyatakan sangat Setuju atau sangat Efektif.

- 41 – 74 = Sangat Tidak efektif
- 75 – 107 = Tidak Efektif
- 108 – 140 = Cukup Efektif
- 141 – 173 = Efektif
- 174 – 205 = Sangat Efektif → 176

Tabel : 1.4. Hasil penilaian responden terhadap Lebih Murah penggunaan SIAO

No	Freq uency	Perce nt	Valid Perce nt	Sko r	Ke t
1	8	19.5	19.5	24	CS
2	25	61.0	61.0	100	S
3	8	19.5	19.5	40	SS
Total	41	100.0	100.0	164	

Hasil Olahan SPSS 2022
Grafik Indikator Lebih Murah



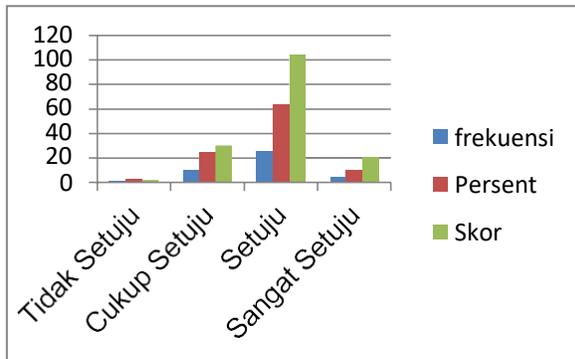
Berdasarkan tabel dan grafik diatas menjelaskan bahwa penilaian responden terhadap lebih murah dalam penggunaan SIAO sebesar 61,0 % yang menyatakan Setuju, 19,5 % yang menyatakan Sangat setuju dan 19,5% yang menyatakan Cukup setuju. Sedangkan berdasarkan rating skala Skor sebesar 164 skor dari 41 ressponden. Sehingga intervalnya dinyatakan Setuju atau Efektif.

- 41 – 74 = Sangat Tidak efektif
- 75 – 107 = Tidak Efektif
- 108 – 140 = Cukup Efektif
- 141 – 173 = Efektif → 164
- 174 – 205 = Sangat Efektif

Tabel : 1.5. Hasil penilaian responden terhadap Lebih Aman penggunaan SIAO

No	Fre que ncy	Perce nt	Valid Perce nt	Skor	Ket
1	1	2.4	2.4	2	TS
2	10	24.4	24.4	30	CS
3	26	63.4	63.4	104	S
4	4	9.8	9.8	20	SS
Total	41	100.0	100.0	156	

Hasil Olahan SPSS 2022
Grafik Indikator Lebih Aman



Berdasarkan tabel dan grafik diatas menjelaskan bahwa penilaian responden terhadap lebih Aman dalam penggunaan SIAO sebesar 2,4 % menyatakan tidak setuju, 63,4 % yang menyatakan Setuju, 9,8% yang menyatakan Sangat setuju dan 24,4% yang menyatakan Cukup setuju. Sedangkan berdasarkan rating skala Skor sebesar 156 skor dari 41 ressponden. Sehingga intervalnya dinyatakan Setuju atau Efektif.

41 – 74 = Sangat Tidak efektif
 75 – 107 = Tidak Efektif
 108 – 140 = Cukup Efektif
 141 – 173 = Efektif → 156
 174 – 205 = Sangat Efektif

Selanjutnya jika dilihat dari rata-rata (Mean) maka dapat dijelaskan melalui tabel dibawah ini.

Tabel :Nilairata-rata Indikator efektifitas penerapan SIAO

No	Indikato r	Vali d	Mis sin g	Mean	Ke t
1	Easer	41	0	4,29	S
2	Better	41	0	4,24	S
3	faster	41	0	4,29	S
4	Cheafe	41	0	4,00	S
5	Safety	41	0	3,80	CS
Jumlah				20,62	

Hasil Olahan SPSS

Tabel Diatas menjelaskan nilai rata-rata dari setiap indicator, dari tabel terlihat bahwa ada satu indicator yaitu Lebih aman

(safety) yang mendapatkan nilai rata-rata 3,80 yaitu cukup setuju. Sedangkan indicator lainnya menunjukkan angka 4 yaitu Setuju.

Nilai rata-rata diukur berdasarkan rating skala dan didapatkan bahwa responden menyatakan cukup efektif dengan Skor 20.62 = (21)

0 – 8 = Sangat Tidak efektif
 9 – 17 = Tidak Efektif
 18 – 25 = Cukup Efektif → 20.62 (21)
 26 – 34 = Efektif
 35 – 41 = Sangat Efektif

Tabel Uji Reliabelitas

Cronbach Alpha	N Of Item
0,779	5

Hasil olahan SPSS 2022

Nilai Cronbach Alpha 0,779 yang menunjukkan bahwa ke 5 Indikator cukup dipercaya dan Andal.

Disiplin Kerja

Tabel: 2.4 nilai rata-rata Disiplin Kerja

N	Indikator	Vali d	Mis sing	Mean	Ket
1	Kerja tepat waktu	41	0	4,58	S
2	Taat terhadap peraturan	41	0	4,43	S
3	Menjalankan Tugas dan Fungsi dengan Baik	41	0	3,90	CS
<u>Jumlah</u>				<u>12,91</u>	

Hasil Olahan SPSS

Tabel Diatas menjelaskan nilai rata-rata dari setiap indicator, dari tabel terlihat bahwa ada satu indicator yaitu menjalankan tugas dan fungsi dengan baik yang mendapatkan nilai rata-rata 3,90 yaitu cukup setuju. Sedangkan indicator lainnya menunjukkan angka 4 yaitu Setuju.

Nilai rata-rata diukur berdasarkan rating skala dan didapatkan bahwa

responden menyatakan cukup disiplin dengan Skor 12,91.

Pembahasan

Penerapan aplikasi SIAO berbasis Android dalam meningkatkan disiplin kerja aparatur Seiring dengan perkembangan teknologi aplikasi presensi android, membawa dampak yang positif dalam suatu lembaga Birokrasi, di mana kemajuan teknologi diterapkan guna meningkatkan Disiplin Kerja. Dinas Ketahanan Pangan menerapkan aplikasi khusus yang didesain untuk kebutuhan perkantoran yaitu Presensi Online dengan nama SIAO, aplikasi ini mampu mengatasi kekurangan-kekurangan yang dialami sebelumnya disaat menggunakan absensi manual. Misalnya jika system absensi sebelumnya jumlah dan tingkat kehadiran masih bisa di manipulasi, sementara SIAO tidak bisa karena SIAO dilengkapi dengan GPS yang bisa mendeteksi keberadaan daripada pengguna, karena dari GPS sudah di design titik lokasi pengguna, jam masuk dan jam pulang, jika absensi dilakukan melebihi dari jam yang sudah ditentukan maka pengguna akan di anggap datang terlambat, begitu juga disaat jam pulang, jika absen di atas jam pulang yang telah ditentukan maka absensi tidak bisa dilakukan, dan fitur SIAO sudah dilengkapi dengan rekaman gambar, jadi pengguna dideteksi bukan hanya dari titik lokasi akan tetapi juga ditunjukkan dengan mengambil foto secara selfie, sehingga ini akan direkam secara sistematis, begitupula ketika pengguna tidak bisa hadir disaat jam kerja, aplikasi ini dilengkapi dengan fitur Ijin sehingga pengguna dengan mudah membuat ijin namun harus dijelaskan alasan-alasan ketika Ijin kemudian didukung oleh bukti dari alasan tersebut dengan mengupload bukti di laman ijin.

Data kehadiran pegawai bisa di tinjau setiap hari, baik oleh pegawai sendiri maupun oleh Pimpinan, pegawai bisa melihat data kehadiran kapan saja dan dimana saja selama didukung oleh internet

karena dihalaman depan SIAO terdapat dengan jelas, berapa tingkat kehadiran, berapa data terlambat dan berapa daftar Ijin, pimpinan pun juga begitu dapat mengetahui tingkat kehadiran pegawai apakah datang tepat waktu atau terlambat, apakah melakukan ijin yang sering apa tidak, pimpinan pun dengan mudah mengetahui akumulasi jumlah kerja pegawai diakhir bulan dan data di SIAO lebih akurat. Dari akumulasi data ini pula yang akan menjadi barometer dinas terkait dalam memberikann upah kepada Honorer dan TPP kepada ASN.

Output terakhir yang ingin dicapai dalam menerapkan Aplikasi Absensi SIAO ini adalah mampu meningkatkan disiplin kinerja pegawai di Dinas Ketahanan pangan. Hal ini dibuktikan dengan hasil pengolahan bahwa penerapan SIAO menunjukkan hasil 12,41 artinya cukup meningkatkan disiplin kerja pegawai pada Dinas ketahanan pangan kabupaten Sumbawa Barat.

Efektifitas penerapan SIAO berbasis Android dalam meningkatkan Disiplin kerja pegawai

Pegawai semakin terorganisir dengan baik setelah diterapkan SIAO pada Dinas Ketahanan Pangan karena mereka melakukan presensi yang dapat diakses dari smartphone maupun laptop atau PC tentunya akan membuat penggunaan aplikasi SIAO lebih fleksibel. Bisa dilakukan dimana saja dan kapan saja asalkan ada internet dan berada di titik Koordinat. Pegawai akan mudah melakukan presensi dan mudah menggunakan aplikasi presensi online yang biasanya lebih user friendly. Penggunaan SIAO tentunya akan lebih efektif dan efisien dibandingkan pencatatan kehadiran secara manual. Ini akan menghemat waktu dan biaya pegawai untuk melakukan presensi setiap harinya.

Disamping kemudahan diatas, data yang masuk dalam aplikasi SIAO akan lebih akurat dan aman. Tidak ada yang bisa memanipulasi saat data itu sudah masuk

dalam sistem aplikasi presensi online. ketika akan merekap kegiatan diakhir bulan masa penggajian biasanya rekapitulasi data kehadiran akan dilakukan. Selain itu, rekapitulasi juga dilakukan untuk mereview kinerja Pegawai. Penggunaan aplikasi SIAO memungkinkan rekapitulasi akan lebih mudah dilakukan karena lebih sistematis dan datanya sudah terintegrasi. Rekapitulasi absen yang lebih mudah ini juga dibarengi dengan transparansi pelaporan catatan kehadiran. Pegawai dapat melihat data presensi mereka. Hal ini akan membantu evaluasi untuk meningkatkan Disiplin kinerja Pegawai.

Efektivitas penggunaan SIAO dalam meningkatkan disiplin kerja pegawai ditunjukkan oleh hasil pengolahan rata-rata sebesar 20,62 artinya Cukup Efektif.

E. PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan terkait Analisis Efektivitas Inovasi Sistem Informasi Absensi Online Berbasis Android SIAO Dalam Meningkatkan Disiplin Kerja Aparatur, Studi Kasus pada Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Sumbawa Barat, sesuai dengan masalah penelitian dan tujuan penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penerapan Sistem Absen Online Berbasis Android (SIAO) pada Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Sumbawa Barat didasarkan pada Peraturan Bupati Nomor 5 Tahun 2016 tentang Disiplin Kerja Aparatur Pemerintahan Kabupaten Sumbawa Barat. SIAO merupakan aplikasi presensi digital yang diakses melalui smartphone, menggunakan teknologi GPS dengan navigasi berbasis Android yang dapat memonitor keberadaan pegawai secara online mulai dari presensi masuk, pulang, sakit, izin, cuti, dinas dalam dan luar daerah. Penerapan SIAO mempermudah pimpinan untuk memonitor tingkat kehadiran pegawai serta akumulasi

jumlah jam kerja pegawai, data ini akan menjadi tolak ukur dalam pembayaran upah pegawai kontrak dan TPP kepada ASN

2. Efektifitas penerapan system informasi absen online berbasis android siao dalam meningkatkan disiplin aparatur pada dinas ketahanan pangan Kabupaten Sumbawa Barat, sesuai hasil pengukuran dan analisis menunjukkan hasil yang **sangat efektif**, seperti ditunjukkan dari hasil pengukuran dan analisis tiga indikator utama disiplin kerja aparatur yaitu *tepat waktu* dengan skor 188 (sangat efektif), *Taat Pada Peraturan* skor 182 (sangat efektif), *Menjalankan Tugas dan Fungsi Dengan Baik* skor 160 (efektif). Hasil pengukuran efektifitas berdasarkan indikator penerapan inovasi menunjukkan (a) tingkat kemudahan (easier) skor 176 – sangat efektif; (b) lebih baik (better) skor 174 – sangat efektif; lebih cepat dan lebih tepat (faster) skor 176 – sangat efektif; lebih murah (cheaper) skor 164 – efektif; lebih aman (safety) skor 156 – efektif.

Saran

Saran Praktis,

1. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat efektifitas penerapan Penerapan Sistem Absen Online Berbasis Android SIAO pada Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Sumbawa Barat Sangat Efektif. Ini diukur baik berdasarkan indikator disiplin kerja aparatur maupun indikator efektivitas penerapan inovasi. Untuk itu disarankan kepada Kepala Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Sumbawa Barat dan Pimpinan SKPD lainnya di lingkup Pemerintah Kabupaten Sumbawa Barat untuk mengoptimalkan penerapan SIAO sebagai inovasi system informasi absensi online yang handal, melalui dukungan penyediaan perangkat lunak dan perangkat keras yang dibutuhkan, agar kesinambungan system aplikasi dan

pelelayanannya dapat dipertahankan dan ditingkatkan.

2. Karena dengan penerapan SIAO terbukti telah dapat mempermudah Pimpinan SKPD untuk memonitor secara langsung tingkat kehadiran pegawai serta mengontrol dan memastikan akumulasi jumlah jam kerja pegawai secara akurat setiap bulan, data ini penting dan strategis, karena di jadikan sebagai tolok ukur dan dasar pertimbangan dalam pembayaran upah pegawai kontrak dan TPP Aparatur Sipil Negara.

Saran Akademis

Penelitian ini focus pada deskripsi penerapan SIAO dan efektivitas penerapan SIAO, studi pada Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Sumbawa Barat. Dalam penelitian ini tidak dilakukan analisis mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi penerapan SIAO secara mendalam dan faktor lingkungan strategis yang menjadi penghambat dan pendorong dalam penerapan SIAO. Untuk itu maka disarankan kepada peneliti dan akademisi, untuk dapat melakukan penelitian lebih lanjut untuk dapat mengkaji dan menganalisis factor – factor tersebut dan variable-variabel lainnya yang terkait erat dengan penerapan inovasi sistim informasi absensi online berbasis android (SIAO) dalam upaya meningkatkan disiplin kerja aparatur.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- AA. Anwar Prabu Mangkunegara, 2013, Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan, Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Ananda, R., & Fadhli, M. (2018). Statistik pendidikan: teori dan praktik dalam pendidikan. Widya Puspita.
- Arikunto 2004, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek, Rineka Cipta, Jakarta.
- A.Tunngul .Wijaya.. 1993. Komunikasi dan Hubungan Masyarakat.Jakarta: Bumi Aksara.
- Bejo, Siswanto. 2010. Manajemen Tenaga Kerja Rancangan Dalam Pendayagunaan dan Pengembangan Unsur Tenaga Kerja.Bandung : Sinar Baru
- Gibson, James L dan John M. Ivancevich, 2013. Organisasi dan Manajemen, Edisi 4, Jakarta : Erlangga.
- Handayani, Soewarno. 1994. Pengantar Studi Ilmu Administrasi dan Manajemen. Jakarta: CV. Haji Masagung Hasibuan, Melayu S.P. 2009.
- Handoko, T. Hani. 2001, Manajemen Edisi kedua.Yogyakarta :BPFE-Yogyakarta
- Hasibuan, Melayu S.P, 2009 Manajemen Dasar, Pengertian dan Masalah.Jakarta: Bumi Aksara.
- Hasibuan, Melayu S.P. 2002 .Manajemen Sumber daya manusia. Jakarta: PT Bumi perkasa.
- Hidayat. 1986. Teori Efektifitas Dalam Kinerja Karyawan. Gajah Mada University Press. Yogyakarta
- Hutchings, I. M. 1992
- Jhon W Crreswell, 2019. Research Design Pendekatan Metode Kualitatif kuantittatif dan Campuran, Edisi 4, Pustaka Belajar: Jokjakarta.
- Jerry Wyckoff dan Barbara C. Unel. 1990. *Discipline Without Shouting Or Spanking: Practical Solutions to the Most Common Preschool Behavior Problems. New York: MJF Books.*
- Moleong, Lexy, J, 2007 Metodologi Penelitian Kualitatif, Bandung: Rosdakarya.
- Miles dan Huberman, 2014. *An Expanded Sourcebook: Qualitative Data Analysis.London: Sage Publications. Mulyasa, E. 2005.*
- Muchdarsyah Sinungan, 2003, Sumber Daya Manusia, Edisi Revisi, Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Moekijat. 2002. Dasar-Dasar Motivasi. Pioner Jaya : Jakarta.
- Rianto,Adi, 2004, Metodologi Penelitian Sosial dan Hukum, Jakarta: Granit

- Rohidu, T.R (2015), Analisis data Kualitatif, in *Qualitative Data Analysis (P.16) Universitas Indonesia. Press*
- Robbins, Stephen P. dan Mary Coulter. (2005). *Management. 8th Edition. Prentice Hall, New Jersey.*
- Sastro Hadiwiryono, S. 2003. Manajemen Tenaga Kerja Indonesia Pendekatan Administratif dan Operasional. Jakarta : Bumi Aksara
- Saud, Udin Syaefuddin. 2009. Inovasi Pendidikan. Bandung: Alfabeta.
- Soegeng, Prijodarminto, 1993. Sengketa Kepegawaian Sebagai Bagian Dari Sengketa Tata Usaha Negara, Jakarta: Pradya Paramita.
- Sondang P. Siagian. 2001. Manajemen Sumber Daya Manusia. Bumi Aksara, Jakarta. Sri Sugiyarni. 2007. "Pengaruh Tingkat Pendidikan dan Pelatihan Serta Religuitas Terhadap Kinerja.
- Siswanto, Bedjo. 1989. Manajemen Modern (Konsep dan Aplikasi). Bandung: Sinar Baru.
- Sugiyono, 2008. Metode *Kualitatif, Kuantitatif* dan R&D Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, 2010. Statistika Untuk Penelitian. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, Cetakan ke-24. Bandung: Alfabeta.
- Sumadi, Suryabrata. (2012). Metodologi Penelitian, Jakarta : Rajawali Pres
- Supranto.J, 2004, Ekonometri, Jakarta: Ghalia Indonesia
- Sutrisno Hadi, 2009. Manajemen Sumberdaya Manusia, edisi Pertama, Jakarta: kencana Prenada Grop.
- Akmal, Yori. 2006. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produktifitas Tenaga Kerja Industri Kecil Kerupuk Sanjai di Kota Bukit Tinggi.
- Asmira, 2016 Efektivitas penerapan Absensi (fingerprint) dalam meningkatkan disiplin kerja pegawai di kecamatan anggana kabupaten kutai kartanegara
- Irfandi Prabowo dkk, 2018. "Inovasi Pelayanan Kepegawaian Melalui Aplikasi Sistem Informasi Mobile Kepegawaian Terintegrasi (simoker) Berbasis Android di Badan Kepegawaian Kota Mojokerto".
- Julia Khairiyah Ritonga, 2021. "Pemanfaatan Program E-absensi Dalam Meningkatkan Disiplin Pegawai Pada Kantor Kecamatan Medan Perjuangan".
- Mohd. Dahlan dkk, 2017 "Efektivitas Absensi Elektronik Terhadap Disiplin dan Kinerja PNS di Kabupaten Kutai Kartanegara".
- Nurdin. (2016). Pengaruh Layanan Keuangan Berbasis Teknologi (Fintech) terhadap Literasi Keuangan Masyarakat Dago Atas , Bandung. Prosiding Manajemen, 649–656. Retrieved from <http://repository.unisba.ac.id/handle/123456789/25151>
- Tangkilisan, Nogi S., Hesel, 2005, "Strategi Keunggulan Pelayanan Publik: Manajemen Sumber Daya Manusia Birokrasi Publik (Konsep-Teori & Praktek Manajemen Sumber Daya Manusia Berdasarkan Konsep Russel)", Kerjasama Yayasan Pembaharuan Administrasi Publik Indonesia & Lukman Offset, Yogyakarta.

Jurnal

- Aiken Andra Nofarina, 2020. "Efektivitas Aplikasi Sistem Presensi Elektronik Lumajang (siperlu) Dalam Meningkatkan Disiplin Kerja Pegawai Kantor Pemerintahan Daerah Lumajang".

Peraturan Perundang – undang

- UU No.5 Tahun 2014 Tentang Aparatut Sipil Negara
- UU No. 19 Tahun 2002 tentang Inovasi Peraturan Presiden Nomor 95 Tahun 2018 Tentang Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik

Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia mengeluarkan peraturan No. 41 Tahun 2014 Tentang Pencatatan Kehadiran pada Bab 3 Bagian Kesatu Umum Pasal 3.

Peraturan Gubernur No.25 Tahun 2014 tentang disiplin kerja pegawai negeri sipil

Menteri PANRB No B/2338/M.PANRB/06/2016 Tanggal 27 Juni 2016 tentang Penggunaan Absensi Berbasis Elektronik di Lingkungan Instansi Pemerintah

Peraturan Bupati Nomor 5 tahun 2016 tentang disiplin kerja aparatur pada pemerintah Kabupaten Sumbawa Barat

Peraturan Bupati Nomor 66 tahun 2017 pasal 9 ayat (1) pemerintah Kabupaten Sumbawa Barat wajib mengisi absensi sidik jari Online dan absensi Manual